

**PENGARUH BAGI HASIL DAN SUKU BUNGA TERHADAP
DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH
(BUS) PERIODE 2014-2017**



Oleh :

CICIMAYLANI

1526100056

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN
Raden Fatah Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya Perbankan Syariah (A.Md)**

**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2018



**KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKANSYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM D3 PERBANKANSYARIAH**

Nama : Cici Maylani
NIM/Jurusan : 1526100056/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Bagi Hasil Dan Suku Bunga Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2016-2017.

Telah diterima dalam ujian munaqosyah pada hari/tanggal : Jum'at, 27 Juli 2018

PANITIA UJIAN MUNAQOSAH

Tanggal Pembimbing Utama : DR. Maftukhatusholikhah, M.Ag

t.t :

Tanggal Pembimbing Kedua : Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.Sh

t.t :

Tanggal Penguji Utama : Dr. Abdullah Syahab., M.H.I

t.t :

Tanggal Penguji Kedua : Dessy Handayani, SE., M.Si

t.t :

Tanggal Ketua Sidang : Rika Lidyah, SE., M.Si

t.t :

Tanggal Sekretaris : Dian Pertiwi, SE., M.Si

t.t :



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 354668, Website:<http://radenfatah.ac.id>

Formulir C

No. :
Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji*

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
di
Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Cici Maylani
NIM : 1526100056
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Bagi Hasil Dan Suku Bunga Terhadap
Deposito Mudharabah Jangka 1 Bulan Pada Bank
Umum Syariah (BUS) periode 2014-2016

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Munaqasyah Tugas Akhir.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamuaalaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Juli 2018

Pembimbing Utama

Dr. Maftukhatusholikhah, M.Ag

NIP. 197509282006042001

Pembimbing Kedua

Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.Si

NIP. 14060110102



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Cici Maylani
Nim : 1526100056
Jurusan : D3 Perbankan Syaria'ah
Judul : **Pengaruh Bagi Hasil Dan Suku Bunga Terhadap Deposito
Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode
2014-2017**

Palembang, Juli 2018

Ketua Program Studi,

Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si

Nip. 197803272003121003

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Cici Maylani

Nim : 1526100056

Jenjang : D3 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul **“Pengaruh Bagi Hasil Dan Suku Bunga Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2017”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Juli 2018

Penulis



Cici Maylani

Nim : 1526100056



**KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul : Pengaruh Bagi Hasil Dan Suku Bunga Terhadap
Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah
(BUS) Periode 2014-2017
Ditulis Oleh : Cici Maylani
NIM : 1526100056

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Perbankan Syariah
(A.Md)

Palembang, Juli 2018

Dekan

Dr. godariah Barkah, M.H.I
NIP.197011261997032002



NOTA DINAS

Kepada Yth,
Deka Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikumwr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Tugas Akhir berjudul :

**PENGARUH BAGI HASIL DAN SUKU BUNGA TERHADAP DEPOSITO
MUDHARABAH JANGKA 1 BULAN PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS)
PERIODE 2014-2016**

Yang ditulis oleh :

Nama : Cici Maylani
NIM : 1526100056
Program : D3PerbankanSyariah

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Palembang, Juli 2018

Pembimbing Utama,



Dr. Maftukhatusholikhah, M.Ag
NIP.197509282006042001

Pembimbing Kedua,



Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.Si
NIP.14060110102

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Bila allah cepat mengabulkan doaku, maka allah menyayangiku

Bila allah lambat mengabulkan doaku, maka allah ingin mengujiku

*Bila allah tidak mengabulkan doaku, maka allah merencanakan sesuatu yang lebih baik
untukku*

Oleh karena itu, harus berprasangka baik sama allah dalam keadaan apapun juga

Karena kasih sayang allah itu mendahului kemurkaannya

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

- *Kedua orang tuaku, Ayahanda Didin dan Ibunda Mulyanah yang selalu mendo'akan dan menyemangatiku tanpa henti.*
- *Saudara perempuanku Dian Mustika Sari dan saudara laki-lakiku Cecep Mulyadi yang selalu mendo'akan dan menyemangatiku tanpa henti.*
- *Sahabat-sahabat kesayanganku (Dian Permata Sari, Dina, Elsa Ayu Amelia dan Ewitawiya) serta teman-teman angkatan 2015 D3 Perbankan Syariah terkhusus DPS 2.*
- *Dan almamater kebanggaanku UIN Raden Fatah Palembang.*

TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS)

PERIODE 2014-2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil dan suku bunga terhadap deposito mudharabah, dengan variabel bebas ialah Bagi Hasil (X1) dan Suku Bunga (X2) sedangkan variabel terikat ialah Deposito Mudharabah. Deposito Mudharabah adalah salah satu dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah (BUS). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling* jenuh, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 bank dan diambil dalam bentuk agregat dengan keseluruhan jumlah yang ada di bank umum syariah. Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan bank umum syariah periode 2014-2017

Hasil dalam penelitian ini adalah bagi hasil tidak terdapat pengaruh terhadap deposito mudharabah dan suku bunga berpengaruh signifikan positif terhadap deposito mudharabah. Secara bersama-sama bagi hasil dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah dimana 78,8% variabel deposit mudharabah bisa dijelaskan oleh variabel independen dan 21,2 sisanya tidak termasuk dalam penelitian ini atau sisanya dijelaskan oleh deposito yang lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Bagi Hasil, Suku Bunga dan Deposito Mudharabah

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala karunia, rahmat serta hidayah-nya kehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mebuca pintu gerbang jalan terang kepada kita semua untuk tetap semangat berjuang dijalan-nya. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang mendapatkan hidayah dan keluarga beliau yang dirahmati-nya. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang mendapatkan hidayah dan syafaatnya.

Dalam upaya memenuhi suatu persyaratan untuk menyelesaikan Tugas Akhir yang disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program D3 Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam UIN Raden Fatah Palembang mak penulis membuat dan menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul **“Pengaruh Bagi Hasil Dan Suku Bunga Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2017”**.

Penulis menyadari dalam Tugas Akhir ini terdapat banyak kekurangan serta kekeliruan baik penyusunan, penulisan maupun isinya dan tentunya masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini karena keterbatasan ilmu pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh

karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan masukannya dari semua pihak untuk perbaikan tugas akhir ini.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral maupun materiil, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kepada kedua orang tuaku ayahanda Didin dan ibunda Mulyanah yang selalu mendo'akan dan menyemangatiku tanpa henti.
2. Bapak Prof. Drs.H. M.Sirozi, M.A.,Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu DR. Qodariah Barkah, M.HI., selaku Dekan FakultasEkonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah
5. Ibu RA. Ritawati, SE., M.H.I selaku sekretaris Prodi D3 Perbankan Syariah
6. Ibu DR. Maftukhatusholikhah, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini
7. Ibu Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.Sh selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini

8. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu mengarahkan dalam aktivitas perkuliahan
9. Teman-teman seperjuangan DPS 2/2015, serta teman-teman D3 Perbankan Syariah angkatan 2015 yang saling membantu, memberikan semangat dan masukan kepada penulis.
10. Dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik secara moral maupun materi dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Terimakasih atas kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis, penulis berdo'a dan berikhtiar karena hanya Allah SWT-lah yang bisa membalas kebaikan untuk semuanya. Demikianlah yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Juli 2018



Cici Maylani

NIM: 1526100056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8

D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	11
1. Bagi Hasil.....	11
a. Pengertian Bagi Hasil.....	11
b. Konsep Bagi Hasil.....	14
c. Jenis-jenis Akad Bagi Hasil	15
2. Suku Bunga	14
a. Pengertian Suku Bunga	19
b. Jenis-jenis Suku Bunga.....	22
3. Deposito <i>Mudharabah</i>	27
a. Pengertian Deposito <i>Mudharabah</i>	27
b. Macam-macam Deposito <i>Mudharabah</i>	17
c. Implementasi Prinsip <i>Mudharabah</i> dalam Produk Deposito	30
B. Telaah Pustaka	32
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Pengembangan Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian	39
B. Jenis dan Sumber Data	39
1. Jenis Data	39

2. Sumber Data.....	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Metode Pengumpulan Data	41
1. Dokumentasi	41
2. Metode Pustaka.....	42
E. Variabel-variabel Penelitian	42
1. Variabel Independen (Variabel X).....	42
2. Variabel Dependen (Variabel Y)	43
F. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Asumsi Klasik	44
2. Uji Regresi Linier Berganda	42
3. Uji Hipotesis	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian.....	51
B. Penguji dan Hasil Analisis Data.....	52
C. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	65
1. Uji Asumsi Klasik.....	52
a. Uji Normalitas.....	52
b. Uji Heteroskedastisitas.....	55
c. Uji Autokolerasi.....	56
d. Uji Heteroskedastisitas.....	58
2. Analisis Linier Berganda.....	59
3. Uji Hipotesis.....	60

a. Uji T (Parsial).....	60
b. Uji R ² (Koefisien Determinasi).....	63
D. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	75

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA 67

DAFTAR LAMPIRAN 68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research Gap</i> Bagi Hasil terhadap Mudharabah.....	5
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i> Suku Bunga terhadap Deposito Mudharabah.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji T (Uji Parsial).....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.1 Normal Probability Plot	55
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian yang semakin maju dan selalu menarik perhatian perbankan dalam melakukan bagi hasil merupakan ciri utama bagi lembaga keuangan tanpa bunga/bank islam. Berjalannya kegiatan bisnis dalam perbankan tersebut membutuhkan modal dana yang cukup besar, sehingga kebanyakan dari masyarakat pembisnis bekerja sama dengan pihak bank. Peran bank dalam hal ini sebagai lembaga intermediasi antara bank dan masyarakat, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kepada masyarakat untuk kegiatan yang dapat meningkatkan taraf hidup. Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan dengan seiring berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem syariah yang tanpa menggunakan bunga (*riba*) dan menerapkan sistem bagi hasil. Produk bank syariah yang menerapkan sistem bagi hasil adalah pada pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Bagi hasil yaitu bentuk *return* (perolehan aktivitas) dari kontrak investasi dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank islam. Besar-kecilnya perolehan kembali tergantung pada hasil usaha yang benar-benar diperoleh bank islam. Akad dalam bagi hasil juga mempunyai pilihan, yang pertama yaitu diikuti dengan dua akad lainnya sehingga terdiri dari tiga akad, akad yang kedua yaitu akad bagi hasil itu sendiri, akad ketiga adalah pelaksana menjamin segala

kerugian tidak menjadi beban pemilik dana, dan akad ketiga adalah pelaksana menjamin tingkat bagi hasil yang tetap, yaitu 5% sehingga akad ini dikenal juga sebagai *five percent contracts*.¹

Dalam penghimpunan dana di bank syariah, imbalan yang diberikan oleh bank syariah terhadap dana pihak ketiga adalah system bagi hasil untuk tabungan atau deposito *mudharabah*. Bagi hasil yang diberikan didasarkan pada kesepakatan yang ditetapkan pada awal akad. Kesepakatan yang terjadi antara pihak bank dan pihak ketiga berupa ditetapkannya porsi bagi hasil, yang berarti mengandung unsur ketidak pastian terhadap keuntungan yang akan diperoleh pihak perbankan dan pihak ketiga. Penerapan system bagi hasil pada bank syariah tidak dapat memastikan keuntungan di muka sehingga bank syariah tidak akan pernah mengalami *negative spread* (suku bunga tabungan lebih besar dari pada suku bunga pinjaman) seperti yang dialami oleh bank konvensional pada saat krisis ekonomi pada tahun 1997. Di tengah krisis moneter yang melanda, perbankan syariah tetap dapat bertahan karena menggunakan prinsip bagi hasil yang nilainya tetap. Bagi hasil adalah bagi keuntungan (laba) atau bagi pendapat anantara *shahibul mal* (pemilik dana) dan *mudharib* (pengelola dana) dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan di muka. Besarnya bagi hasil yang diperoleh ditentukan berdasarkan keberhasilan pengelola dana untuk menghasilkan keuntungan.

Sedangkan Suku bunga yaitu pembayaran bunga tahunan. Dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah

¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*,(yogyakarta:ekonesia 2004) hal:123

bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman. Pengertian suku bunga lainnya, adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu dalam waktu pertahun. Kaitan suku bunga dengan deposito mudharabah yaitu jika suku bunga menaik, maka deposito mudharabah akan menurun dikarenakan masyarakat akan lebih memilih untuk menyimpan dananya yang memberikan return yang besar, dan begitu juga sebaliknya, jika suku bunga menurun maka deposito mudharabah akan meningkat².

Deposito mudharabah merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito berjangka adalah bentuk simpanan berjangka yang penarikannya disesuaikan dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito ini bervariasi yaitu deposito 1, 3, 6, 12, hingga 24 bulan, dan deposito juga mudah diprediksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding dengan tabungan mudharabah

²Ruslizar, “pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah, financing to deposit ration,dan suku bunga deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum syariah di indonesia” , *jurnal* Fakultas Ekonomi dan Bisnis:Universitas Syiah Kuala,2016, Vol.1 No.2

Deposito berjangka diterbitkan atas nama, baik atas nama perorangan maupun lembaga. Bukti kepemilikan deposito berjangka yang diberikan oleh bank kepada pemegang rekening deposito berjangka berupa bilyet deposito. Di dalam bilyet deposito tersebut tertera nama yaitu nama perorangan ataupun lembaga. Pihak yang dapat mencairkan deposito berjangka hanya pihak yang namanya tercantum didalam bilyet deposito berjangka tersebut. Deposito berjangka tidak dapat dipindahtangankan atau diperjualbelikan.

Pada saat pembukaan deposito berjangka, dalam formulir isian nasabah diberikan pilihan yaitu ARO dan non-ARO. ARO (*Automated roll over*), artinya deposito berjangka tersebut apabila telah jatuh tempo dapat diperpanjang secara otomatis oleh bank tanpa harus konfirmasi kepada pemegang berjangka. Nasabah tidak perlu datang ke kantor bank untuk memperpanjang jangka waktu depositonya. Non-ARO artinya deposito berjangka yang tidak dapat diperpanjang secara otomatis, sehingga harus dicairkan pada saat jatuh tempo.

Bank memberikan imbalan atas penempatan deposito berjangka berupa nisbah yang besarnya ditentukan pada saat pembukaan. nisbah tersebut tidak berubah selama jangka waktu yang diperjanjikan. Pembayaran nisbah tersebut dilakukan pada tanggal valuta, yaitu tanggal dimana deposito berjangka tersebut dibuka. Pembayaran deposito berjangka dapat diambil secara tunai atau tidak diambil. Apabila nasabah menginginkan agar nilai deposito bertambah, maka bank juga memberikan fasilitas penambahan nisbah deposito kedalam jumlah

nominal deposito, sehingga nilai nominal deposito akan bertambah pada bulan berikutnya.

Adapun hal yang mengatakan bagi hasil terhadap deposito ada pengaruhnya dan ada juga yang meneliti tidak ada pengaruhnya, dengan tabel 1.1 menyatakan bagi hasil penelitian yang berbeda-beda.

Tabel 1.1

***Research gap* Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah**

	Hasil Penelitian	Penelitian
Pengaruh Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah	Terdapat pengaruh positif antara bagi hasil terhadap deposito mudharabah	1. Rika Putri Nur Alinda 2. Luslizar
	Tidak terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap deposito mudharabah	1. Evi Natalia

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Bagi hasil terhadap deposito mudharabah yang diteliti oleh Rika Putri Nur Alinda dan Luslizar menunjukkan bahwa bagi berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Evi Natalia menunjukkan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah.

Tabel 1.2

***Research gap* Suku Bunga terhadap Deposito Mudharabah**

	Hasil Penelitian	Penelitian
Pengaruh suku bunga terhadap deposito mudharabah	Terdapat pengaruh positif antara suku bunga terhadap deposito mudharabah	1. Luslizar 2. Tyas Dyah Fatmawati
	Tidak terdapat pengaruh antara suku bunga terhadap deposito mudharabah	1. Evi Natalia 2. Rika Putri Nur Alinda

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Suku bunga terhadap deposito mudharabah yang diteliti oleh Evi Natalia dan Tyas Dyah Fatmawati menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luslizar dan Rika Putri Nur Amelia menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah.

Penelitian yang lain menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap deposito mudharabah karena ada kaitan saat mudharabah dan suku bunga terhadap deposito mudharabah berpengaruh positif dan Penelitian diatas menunjukkan bahwa suku bunga dan bagi hasil terhadap deposito mudarabah pada bank umum syariah berpengaruh signifikan, dan penulis tertarik mengambil judul penelitian serupa pada PT. Bank Umum Syariah (BUS) yang berjudul pengaruh bagi hasil

dan suku bunga terhadap deposito mudharabah adalah suatu lembaga keuangan syariah yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan memiliki integritas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah suku bunga dan nisbah bagi hasil mempunyai pengaruh signifikan terhadap deposito mudarabah pada PT. Bank Umum Syariah. Dari uraian latar belakang tersebut diatas, maka dapat diajukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Deposito Mudarabah Pada PT. Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2017”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka untuk lebih lanjut penulis akan menguraikan tentang “Pengaruh Suku Bunga dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah pada PT. Bank Umum Syariah”. Sehingga dalam penulisan ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh bagi hasil terhadap deposito mudharabah?
2. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap deposito mudharabah?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh bagi hasil terhadap deposito mudharabah.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh bagi hasil terhadap deposito mudharabah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai media untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu manajemen perbankan yang diperoleh selama kuliah serta dapat menambah pengalaman dibidang penelitian.

2. Perguruan Tinggi

Penelitian ini akan menambahkan keperustakaan dibidang manajemen perbankan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang berisikan suatu studi perbandingan yang bersifat karya ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya tentang perbankan syariah.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan adalah gambaran alur pemikiran penulis dari awal hingga akhir. Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu :

Bab I : Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori. Bab ini berisi uraian mengenai bank syariah, bagi hasil, suku bunga, deposito mudharabah, pengembangan hipotesis, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian. Bab ini membahas mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi hasil penelitian, hasil analisis data, hasil uji hipotesis dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab V : Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Landasan Teori

1. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 15 / DSN – MUI / IX / 2000, Bahwa pembagian hasil usaha di antara para pihak (mitra) dalam suatu bentuk usaha kerja sama boleh didasarkan pada prinsip Bagi Hasil (*Profit Sharing*), yaitu bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi modal (*ra'su al-mal*) biaya-biaya, dan boleh pula didasarkan pada prinsip bagi hasil (*Net Revenue Sharing*), yaitu bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi modal (*ra'su al-mal*); dan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan;

Bagi hasil adalah keuntungan atau hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan nasabah. Perhitungan bagi hasil disepakati menggunakan pendekatan atau pola³ yaitu sebagai berikut:

a) *Revenue Sharing*

Perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. *Revenue Sharing* mengandung kelemahan,

³ Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta:Logung Pustaka,2009) hlm. 1

karena apabila tingkat pendapatan bank sedemikian rendah maka bagian bank, setelah pendapatan didistribusikan oleh bank, tidak mampu mempunyai kebutuhan operasionalnya (yang lebih besar dari pada pendapatan fee) sehingga merupakan kerugian bank dan membebani para pemegang saham sebagai penanggung kerugian.

b) *Profit & Loss Sharing*

Perhitungan bagi hasil didasarkan kepada seluruh pendapatan, baik hasil investasi dana maupun pendapatan fee atas jasa-jasa yang diberikan bank setelah dikurangi biaya-biaya operasional bank. Pada saat akad terjadi, wajib disepakati sistem bagi hasil yang digunakan, apakah *Revenue Sharing*, *Profit & Loss Sharing*, atau *Gross Profit*. Jika tidak disepakati, akad itu menjadi gharar. Pembayaran imbalan bank syariah kepada deposan (pemilik dana) dalam bentuk bagi hasil besarnya sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh oleh bank sebagai mudharib atas pengelolaan dana mudharabah tersebut, apabila bank syariah memperoleh hasil usaha yang besar maka distribusi hasil usaha didasarkan pada jumlah yang besar, sebaliknya apabila bank syariah memperoleh hasil usaha yang sangat kecil.

Konsep ini terdapat unsur keadilan, dimana tidak ada suatu pihak yang diuntungkan sementara pihak yang lain dirugikan antara pemilik dana dan pengelola dana sehingga besarnya benefit yang diperlukan deposan sangat

tergantung kepada kemampuan bank dalam menginvestasikan dana-dana yang diamanahkan kepadanya.⁴

Perhitungan bagi hasil mudharabah prinsip perhitungan bagi hasil pendapatan sangat penting untuk ditentukani awal dan untuk diketahui oleh kedua belah pihak yang akan melakukan kesepakatan kerja sama bisnis karena apabila hal ini tidak dilakukan, maka berartitelah menjadi gharar, sehingga transaksi menjadi tidak sesuai dengan prinsip syariah. Dalam praktek di lapangan terdapat istilah *revenue sharing* dan *profit sharing*. Adapun *revenue* yang dimaksud dalam dasar bagi hasil bank syariah danyang di praktekan selama ini adalah pendapatan dikurangi harga pokok yangdijual. Dalam akuntansi, konsep ini biasa dinamakan dengan gross profit.

Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap yaitu Pemilik dana menanamkan dananya melalui institusi keuangan yangbertindak sebagai pengelola dana, Pengelola mengelola dana-dana tersebut dalam sistem yang dikenal dengan sistem *pool of fund* (penghimpunan dana), selanjutnya pengelola akan menginvestasikan dana-dana tersebut kedalam proyek atau usaha-usaha yang layak dan menguntungkan serta memenuhi semua aspek syariah., Kedua belah pihak membuat kesepakatan (akad) yang berisi ruang lingkup kerjasama, jumlah nominal dana, nisbah, dan jangka waktu berlakunya kesepakatan tersebut. Besar

⁴ Suhardjono, *manajemen perbakankan*, edisi kedua BPFE (Yogyakarta:2012)

kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi.⁵

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha. Nisbah bagi hasil di mana para nasabah mendapatkan hak atas laba yang disisihkan kepada deposito mereka karena deposito masing-masing dipergunakanoleh bank dengan menguntungkan, jika tidak mendapatkan keuntungan maka kerugian ditanggung oleh kedua belah pihak.

b) Konsep Bagi Hasil

Konsep bagi hasil ini sangat berbeda sekali dengan konsep bunga yang diterapkan oleh sistem ekonomi konvensional. Dalam ekonomi syariah, konsep bagi hasil dapat dijabarkan dengan 4 konsep yaitu:⁶

- 1) Pemilik dana menanamkan dananya melalui institusi keuangan yang bertindak sebagai pengelola dana.
- 2) Pengelola mengelola dana-dana tersebut dalam sistem yang dikenal dengan sistem *pool of fund* (penghimpunan dana), selanjutnya pengelola akan menginvestasikan dana-dana tersebut kedalam proyek atau usaha-usaha yang layak dan menguntungkan serta memenuhi semua aspek syariah.

⁵ Evi Natalia, ,”Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012”, *Jurnal (Administrasi Bisnis 2014)*, Vol.9 No.1

⁶Saladin, *konsep dasar ekonomi dan lembaga keuangan islam*, Djasmin, (Bandung:2000)

- 3) Kedua belah pihak membuat kesepakatan (akad) yang berisi ruang lingkup kerja sama, jumlah nominal dana, nisbah, dan jangka waktu berlakunya kesepakatan tersebut.
- 4) Sumber dana terdiri dari:
 - i. Simpanan: tabungan dan simpanan berjangka.
 - ii. Modal : simpanan pokok, simpanan wajib, dana lain-lain.
 - iii. Hutang pihak lain.

c) Jenis-jenis Akad Bagi Hasil

Bentuk-bentuk kontrak kerja sama bagi hasil dalam perbankan syariah secara umum dapat dilakukan dalam empat akad, yaitu *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Muzara'ah* dan *Musaqah*. Namun, pada penerapannya prinsip yang digunakan pada sistem bagi hasil, pada umumnya bank syariah menggunakan kontrak kerjasama pada akad *Musyarakah* dan *Mudharabah*.

1) *Musyarakah (Joint Venture Profit & Loss Sharing)*

Menurut Antonio *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. *musyarakah* adalah hubungan kemitraan antara bank dengan konsumen untuk suatu masa terbatas pada suatu proyek baik bank maupun konsumen memasukkan modal dalam perbandingan yang berbeda dan menyetujui suatu laba yang ditetapkan sebelumnya, dan ada yang mengatakan bahwa sistem ini juga didasarkan atas prinsip untuk mengurangi

kemungkinan partisipasi yang menjerumus kepada kemitraan akhir oleh konsumen dengan diberikannya hak pada bank kepada mitra usaha untuk membayar kembali saham bank secara sekaligus ataupun secara berang-surangsur dari sebagian pendapatan bersih operasinya.

Musyarakah adalah mencampurkan salah satu dari macam harta dengan harta lainnya sehingga tidak dapat dibedakan di antara keduanya. Dalam pengertian lain *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁷

2) *Mudharabah (Trustee Profit Sharing)*

Mudharabah atau *qiradh* termasuk salah satu bentuk akad syirkah (perkongsian). Istilah laian *mudharabah* digunakan oleh orang Irak, sedangkan orang Hijaz menyebutnya dengan istilah *qiradh*. Dengan demikian, *mudharabah* dan *qiradh* adalah istilah maksud yang sama.⁸

Mudharabah termasuk juga perjanjian antara pemilik modal (uang dan barang) dengan pengusaha dimana pemilik modal bersedia membiayai sepenuhnya suatu usaha /proyek dan pengusaha setuju untuk mengelola proyek tersebut dengan bagi hasil sesuai dengan perjanjian⁹. Di samping itu *mudharabah*

⁷ Syafei Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, (Jakarta: Tazkia Institute dan BI, 1999) Cet. ke-I, hal.129

⁸ Rachmat Syafei, MA. *Fiqh Muamalah*, (Bandung:Pustaka Setia,2001) hlm. 223

⁹ Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait..*(Jakarta: PT. Grafindo Persada,2004)hal.. 32.

juga berarti suatu pernyataan yang mengandung pengertian bahwa seseorang memberi modal niaga kepada orang lain agar modal itu diniagakan dengan perjanjian keuntungannya dibagi antara dua belah pihak sesuai perjanjian, sedang kerugian ditanggung oleh pemilik modal.

Oleh karena itu ada beberapa rukun dan syarat dalam pembiayaan *mudharabah* yang harus diperhatikan yaitu:¹⁰

1) Pelaku (pemilik modal maupun pelaksana usaha)

Akad *mudharabah*, harus ada minimal dua pelaku. Pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (*shahibul maal*), pihak kedua sebagai pelaksana usaha (*mudharib*). Syarat keduanya adalah pemodal dan pengelola harus mampu melakukan transaksi dan sah secara hukum.

2) Objek *mudharabah* (modal dan kerja)

Objek merupakan konsekuensi logis dari tindakan yang dilakukan oleh para pelaku. Pemilik modal menyerahkan modalnya sebagai objek *mudharabah*, sedangkan pelaksana usaha menyerahkan kerjanya sebagai objek *mudharabah*. Modal yang diserahkan berbentuk uang. Sedangkan kerja yang diserahkan bisa berbentuk keahlian, ketrampilan, *selling skill*, *management skill* dan lain-lain.

3) Persetujuan kedua belah pihak (ijab-qabul)

Persetujuan kedua belah pihak merupakan konsekuensi dari prinsip '*antaraadhim minkum* (sama-sama rela). Kedua belah pihak harus secara rela

¹⁰ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, (Jakarta:2012)hlm.48

bersepakat untuk mengikatkan diri dalam akad mudharabah. Si pemilik dana setuju dengan perannya untuk berkontribusi dana dan si pelaksana usaha pun setuju dengan perannya untuk berkontribusi kerja. Syaratnya adalah melafazkan ijab dari yang punya modal dan qabul dari yang menjalankannya.

4) Nisbah Keuntungan

Nisbah adalah rukun yang khas dalam akad *mudharabah*, yang tidak ada dalam akad jual beli. Nisbah ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang bermudharabah. *Mudharib* mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan shahib al-maal mendapat imbalan atas penyertaan modalnya. Nisbah keuntungan inilah yang akan mencegah terjadinya perselisihan antara kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungan.

Adapun bentuk-bentuk *mudharabah* yang dilakukan dalam perbankan syariah dari penghimpunan dan penyaluran dana adalah:

- 1) Tabungan *Mudharabah*. Yaitu, simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai perjanjian.
- 2) Deposito *Mudharabah*. Yaitu, merupakan investasi melalui simpanan pihak ketiga (perseorangan atau badan hukum) yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu (jatuh tempo), dengan mendapat imbalan bagi hasil.
- 3) Investasi *Mudharabah* Antar Bank (IMA). Yaitu, sarana kegiatan investasi jangka pendek dalam rupiah antar peserta pasar uang antar Bank Syariah berdasarkan prinsip *mudharabah* di mana keuntungan akan dibagikan

kepada kedua belah pihak (pembeli dan penjual sertifikat IMA) berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya.

2. Suku Bunga

a) Pengertian Suku Bunga

Bunga (*Interest/fa'idah*) menurut fatwa MUI No.1 tentang bunga yaitu tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang (*al-qardh*) yang di perhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan/hasil pokok tersebut,berdasarkan tempo waktu, diperhitungkan secara pasti di muka,dan pada umumnya berdasarkan persentase. Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu sebagai berikut:

1) Bunga simpanan.

Bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.

2) Bunga pinjaman

Bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit. Kedua macam bunga ini merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank. Bunga simpanan merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah, sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah. Baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman masing-masing saling mempengaruhi satu sama lainnya. Sebagai contoh seandainya bunga simpanan tinggi, maka secara otomatis bunga pinjaman juga terpengaruh ikut naik dan demikian pula sebaliknya.¹¹

Bunga simpanan dan kredit akan saling memengaruhi dalam industri perbankan. Suku bunga ditentukan dua kekuatan¹², yaitu: penawaran tabungan dan permintaan investasi modal (terutama dari sektor bisnis). Tabungan adalah selisihantara pendapatan dan konsumsi. Bunga pada dasarnya berperan sebagai pendorong utama agar masyarakat bersedia menabung. Jumlah tabungan akan ditentukan oleh tinggi rendahnya tingkat suku bunga. Semakin tinggi suku bunga, maka akan semakin tinggi pula minat nasabah untuk menabung, dan sebaliknya. Tinggi rendahnya penawaran dana investasi ditentukan oleh tinggirendahnya suku bunga tabungan nasabah.

¹¹ Anniswah, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito Mudharabah (Study pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2011)". *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang

¹² ¹² Ismail, "Pengaruh Bunga simpanan dan kredit dalam industri perbankan suku bunga Periode 2011", *Jurnal Administrasi Bisnis* 2014, Vol.1 No.32

Tingkat bunga mempunyai beberapa fungsi atau peran penting dalam perekonomian yaitu:

- 1) Membantu mengalirnya tabungan berjalan ke arah investasi guna mendukung pertumbuhan perekonomian
- 2) Mendistribusikan jumlah kredit yang tersedia, pada umumnya memberikannya kredit kepada proyek investasi yang menjanjikan hasil tertinggi.
- 3) Menyeimbangkan jumlah uang beredar dengan permintaan akan uang dari suatu negara.
- 4) Merupakan alat penting menyangkut kebijakan pemerintah melalui pengaruhnya terhadap jumlah tabungan dan investasi. .

Suku bunga adalah tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen, jangka waktu tertentu (perbulan atau pertahun). Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur. Suku bunga juga berarti penghasilan yang diperoleh oleh orang-orang yang memberikan kelebihan uangnya atau surplus spending unit untuk digunakan sementara waktu oleh orang-orang yang membutuhkan dan menggunakan uang tersebut untuk menutupi kekurangannya, pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut (biasanya dinyatakan sebagai persentase per tahun)

Jadi menurut penulis kesimpulan dari suku bunga yaitu memberikan sebuah keuntungan yang diperoleh dari sejumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak lain atas dasar perhitungan waktu dan nilai ekonomis.

b) Jenis-jenis Suku Buga

Pada dasarnya suku bunga dibagi menjadi suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman, namun secara umum suku bunga dibagi menjadi empat jenis yaitu suku bunga efektif, suku bunga flat, suku bunga anuitas, dan suku bunga mengambang.

1) Suku Bunga Simpanan

Suku bunga simpanan adalah suku bunga yang diberikan sebagai balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank tersebut. Bunga simpanan juga merupakan harga yang harus dibayar oleh bank kepada pihak nasabah, adapun contoh suku bunga simpanan seperti *Bunga tabungan, bunga deposito dan jasa giro*.

2) Suku Bunga Pinjaman

Suku Bunga Pinjaman adalah suku bunga yang dibebankan kepada peminjam uang atau suatu harga yang harus dibayar oleh pihak nasabah kepada pihak bank atas pinjaman modal yang dipakai oleh nasabah tersebut yaitu seperti Bunga kredit.

Secara umum suku bunga ada empat bagian yaitu suku bunga efektif, suku bunga flat, suku bunga anuitas dan suku bunga mengambang.

a) Suku Bunga Efektif

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang dihitung berdasarkan nilai pokok yang belum dibayar atau terhutang. Suku bunga ini dihitung setiap akhir periode angsuran, nilai bunga yang dibayar oleh nasabah semakin lama akan semakin mengecil, maka angsuran per bulannya akan semakin menurun dari waktu ke waktu. Angsuran bunga kedua lebih kecil dibandingkan dengan angsuran bunga pertama, begitupun dengan seterusnya, adapun rumus suku bunga yaitu **Bunga per bulan = saldo akhir periode x suku bunga pertahun / 12**

b) Suku Bunga Flat

Suku bunga flat adalah suku bunga yang dibayarkan didasarkan pada jumlah pembayaran hutang pokok dan jumlah bunga kredit besarnya sama setiap bulan. Suku bunga ini digunakan bagi kredit jangka pendek seperti kredit KTA dan kendaraan. Suku bunga flat ini merupakan suku bunga yang paling mudah. Tiap bulan jumlah bunganya sama, angsurannya sama, dan cicilan pokoknya sama adapun cara mencari suku bunga flat yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut **Bunga per bulan = Jumlah pinjaman x Suku bunga per tahun / 12**

c) Suku Bunga Anuitas

Suku bunga anuitas adalah suatu modifikasi dari suku bunga efektif. Hal ini dilakukan untuk mempermudah nasabah dalam membayar cicilannya per bulan. Karena jumlah angsurannya sama setiap bulannya.

Dalam suku bunga ini, jumlah angsuran bulannya tetap. Namun pokok angsuran dan komposisi bunga akan berubah tiap periodenya. Angsuran pokok perbulannya membesar dan nilai bunga perbulannya akan mengecil.

d) Suku Bunga Mengambang

Suku bunga mengambang adalah suku bunga yang besarnya akan mengikuti naik turunnya suku bunga pasar. Jika suku bunga pasar naik, maka jumlah suku bunga kredit juga akan naik, begitupun sebaliknya. Suku bunga ini digunakan untuk kredit jangka panjang misalnya kredit modal kerja, usaha serta investasi.

e) Faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga

Agar keuntungan yang diperoleh bank dapat maksimal, maka pihak manajemen bank harus pandai dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga. Hal ini disebabkan apabila salah dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga maka akan dapat merugikan bank itu sendiri. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan suku bunga yaitu:¹³

1. Kebutuhan dana

Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan peminjam meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Peningkatan bunga simpanan secara otomatis akan pula meningkatkan bunga pinjaman. Namun, apabila dana yang ada

¹³ Robert Marshall, *Bank Lembaga Keuangan*, CV.ARMIKO, (Bandung:2011) hlm.56

disimpanan banyak sementara permohonan simpanan sedikit, maka bunga simpanan akan turun.

2. Persaingan

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka disamping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing.

Dalam arti jika bunga simpanan rata-rata 16%, maka jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan kita naikan diatas bunga pesaing misalnya 16%. Namun, sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada dibawah pesaing.

3. Kebijakan pemerintah

Dalam arti baik untuk bunga simpanan maupun unga pinjaman kita tidak boleh melebihi bunga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

4. Target laba yang diinginkan

Sesuai dengan target laba yang di inginkan, jika laba yang di inginkan besar, maka bunga pinjaman ikut besar dan sebaliknya.

5. Jangka waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, akan semakin tinggi bungnganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko dimasa mendatang. Demikian pula sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunga relatif lebih rendah.

6. Kualitas jaminan

Semakin likuid jaminan yang diberikan, semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya. Sebagai contoh jaminan sertifikat deposito berbeda dengan jaminan sertifikat tanah. Alasannya utama perbedaan ini adalah dalam hal pencairan jaminan apabila kredit yang diberikan bermasalah. Bagi jaminan yang likuid seperti sertifikat deposito atau rekening giro yang dibekukan akan lebih mudah untuk dicairkan jika dibandingkan dengan jaminan tanah.

7. Reputasi perusahaan

Bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan yang bonafid kemungkinan resiko kredit macet dimasa mendatang relatif kecil dan sebaliknya.

8. Produk yang kompetitif

Maksudnya adalah produk yang dibiayai tersebut laku dipasaran. Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif.

9. Hubungan baik

Biasanya bank menggolongkan nasabahnya antara nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder). Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank. Nasabah utama biasanya

mempunyai hubungan yang baik dengan pihak bank sehingga dalam penentuan suku bunganya pun berbeda dengan nasabah biasa.

10. Jaminan pihak ketiga

Dalam hal ini pihak yang memberikan jaminan kepada penerima kredit. Biasanya jika pihak yang memberikan jaminan bonafid, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik maupun loyalitasnya terhadap bank, maka bunga yang dibebankan berbeda. Demikian pula sebaliknya jika penjamin pihak ketiga kurang bonafid atau tidak dapat dipercaya, maka mungkin tidak dapat digunakan sebagai jaminan pihak ketiga oleh pihak perbankan.

3) Deposito Mudharabah

a) Pengertian Deposito *Mudharabah*

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.03/DSN-MUI/IV/2000 Bahwa Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya *mudharabah* dengan pihak lain. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya. Bank tidak

diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Deposito mudharabah merupakan simpanan masyarakat yang disimpan kepada bank, dapat berupa rupiah ataupun valuta asing dimana penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu yang telah ditentukan dan disepakati antara nasabah dengan pihak bank dalam baik dengan prinsip syariah (bagi hasil) dengan akad mudharabah. Biasanya memiliki jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan¹⁴.

Menurut UU No.10 tahun 1998 pasal 1 ayat 7, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank . Deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga (rupiah dan valuta asing) yang diterbitkan atas nama nasabah pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antar penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

Konsep Bagi Hasil Konsep bagi hasil ini sangat berbeda sekali dengan konsep bunga yang diterapkan oleh sistem ekonomi konvensional. Dalam ekonomi syariah, konsep bagi hasil dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Pemilik dana menanamkan dananya melalui institusi keuangan yang bertindak sebagai pengelola dana.

¹⁴ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 41-46

2. Pengelola mengelola dana-dana tersebut dalam sistem yang dikenal dengan sistem pool of fund (penghimpunan dana), selanjutnya pengelola akan menginvestasikan dana-dana tersebut kedalam proyek atau usaha-usaha yang layak dan menguntungkan serta memenuhi semua aspek syariah.
3. Kedua belah pihak membuat kesepakatan (akad) yang berisi ruang lingkup kerjasama, jumlah nominal dana, nisbah, dan jangka waktu berlakunya kesepakatan tersebut

b) Macam–Macam Deposito Mudharabah

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak pemilik dana, terdapat 2 (dua) bentuk *mudharabah Mudharabah Muthlaqah (Unrestricted Investment Account, URIA)* Dalam *deposito Mudharabah Muthlaqah (URIA)*, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya.

Bank Syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana URIA ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan. Dalam menghitung bagi hasil deposito *Mudharabah Muthlaqah (URIA)*, basis perhitungan adalah hari bagi hasil sebenarnya, termasuk tanggal tutup buku, namun tidak termasuk tanggal pembukaan deposito Mudharabah Mutlaqah (URIA) dan tanggal jatuh tempo. Sedangkan jumlah hari dalam sebulan yang menjadi angka penyebut/angka pembagi adalah hari kalender bulanan yang bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari, 31 hari).

Mudharabah Muqayyadah (Restricted Investment Account, RIA) Berbeda halnya dengan Deposito *Mudharabah Mutlaqah*(URIA), dalam deposito *Mudharabah Muqayyadah* (RIA), pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dengan kata lain, Bank Syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana RIA ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

c) Implementasi Prinsip Mudharabah dalam Produk Deposito

Deposito sebagai salah satu produk perbankan dalam perbankan syariah menggunakan skema mudharabah. Hal ini sejalan dengan tujuan dari nasabah menggunakan instrument deposito yakni sebagai sarana investasi dalam memperoleh keuntungan. Secara teknis pemakaian prinsip akad mudharabah ke dalam produk deposito sebagai instrument penghimpunan dana dari masyarakat pada bank syariah telah diatur dalam pasal 5 Peraturan Bank Indonesia No.7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Dalam kegiatan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan atau deposito berdasarkan mudharabah berlaku persyaratan sebagai berikut:

- a. Bank bertindak sebagai pengelola dana dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana

- b. Dana disetor penuh kepada bank dan dinyatakan dalam jumlah nominal.
- c. Pembagian keuntungan dari penggolongan dan investasi dinyatakan dalam bentuk nisbah.
- d. Pada akad tabungan berdasarkan mudharabah, nasabah wajib menginvestasikan minimum dana tertentu yang jumlahnya ditetapkan oleh bank dan tidak dapat ditarik oleh nasabah kecuali dalam rangka penutupan rekening.
- e. Nasabah tidak boleh menarik dana diluar kesepakatan.
- f. Bank adalah mudharib menutup biaya operasional tabungan atau deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadiahkannya.
- g. Bank tidak boleh mengurangu bagiuan keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.
- h. Bank tidak menjamin dana nasabah, kecuali diatur berbeda dalam perundang-undangan yang berlaku.

B. Telaah Pustaka

Menurut Evi Natalia (2012) mengenai tentang pengaruh tingkat bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga deposito bank umum terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah (study pada bank syariah mandiri), yang berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah¹⁵

¹⁵Evi Natalia, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah pada Bank Mandiri Syariah", *jurnal* Fakultas Ilmu Ekonomi: Universitas Brawijaya Malang, 2012, Vol.9 No.1

Menurut penelitian Luslizar (2016) mengenai tentang pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah, *financing to deposit ration*, dan suku bunga deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum syariah di indonesia, adanya pengaruh positif antara tingkat bagi hasil deposito mudharabah dan *financing to deosit ratio* terhadap pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum syariah di indonesia, yang berpengaruh positif antara tingkat bagi hasil dan *financing to deposit ration*, sedangkan suku bunga berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan deposito mudharabah.¹⁶

Menurut penelitian Rika Putri Nur Alinda (2016) mengenai pengaruh tingkat suku bunga bank dan nisbah bagi hasil pada deposito mudharabah pada PT.Bank BRI Syariah, pada jenis penelitian ini bahwa tingkat suku bunga terhadap deposito mudharabah menunjukkan bahwa nilai signifikan ($0.713 \geq 0.05$) yang menandakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah, sedangkan nisbah bagi hasil menunjukkan hasil positif terhadap deposito mudharabah di PT.Bank BRI Syariah karena nilai signifikannya sebesar ($0.007 \leq 0.05$).¹⁷

Menurut penelitian Ady Soejoto mengenai tentang pengaruh dan manfaat bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah Bank Syariah Mandiri di Indonesia, pada jenis penelitian ini bahwa pengaruh dan manfaat bagi hasil

¹⁶Ruslizar, "pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah, *financing to deposit ration*, dan suku bunga deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum syariah di indonesia", *jurnal* Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Syiah Kuala, 2016, Vol.1 No.2

¹⁷Rika Putri Nur Alinda, "pengaruh tingkat suku bunga bank dan nisbah bagi hasil pada deposito mudharabah pada PT.Bank BRI Syariah (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, 2016", Vol.5 No.1

berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah Bank Syariah Mandiri di Indonesia.¹⁸

Menurut Tyas Dyah Fatmawati mengenai tentang pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan nisbah bagi hasil terhadap deposito mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia, pada jenis penelitian ini bahwa tingkat suku bunga terhadap deposito mudharabah menunjukkan bahwa nilai signifikansi ($0.470 \geq 0.05$) yang menandakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh pada terhadap deposito mudharabah, sedangkan nisbah bagi hasil menunjukkan hasil positif terhadap deposito mudharabah karena nilai signifikannya sebesar ($0.000 \leq 0.05$).¹⁹

Menurut Sri Rahayu mengenai tentang pengaruh bagi hasil deposito mudharabah, suku bunga berjangka terhadap jumlah deposito mudharabah PT.Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, pada jenis penelitian ini bahwa nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) yang menandakan bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap deposito mudharabah, sedangkan suku bunga menunjukkan hasil negatif terhadap jumlah deposito mudharabah karena nilai signifikannya sebesar ($-0,840 < 0,05$).²⁰

Dari penelitian diatas ada yang mengatakan bahwa bagi hasil dan suku bunga ada yang mengatakan berpengaruh dan ada yang mengatakan tidak

¹⁸Ady Soejoto, *pengaruh dan manfaat bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah Bank Syariah Mandiri di Indonesia*

¹⁹Tyas Dyah Fatmawati, "pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan nisbah bagi hasil terhadap deposito mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia" *Jurnal* (Email:diaz_lee92@yahoo.co.id)

²⁰Sri Rahayu mengenai pengaruh *bagi hasil deposito mudharabah, suku bunga berjangka terhadap jumlah deposito mudharabah PT.Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah*.vol.5 no.1.2018

berpengaruh terhadap deposito mudharabah, Dari kesimpulan diatas saya ingin menggalih lebih dalam untuk menunjukan bahwa penelitian yang akan saya buat tentang bagi hasil dan suku bunga terhadap deposito *mudharabah* berpengaruh positif.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Evi Natalia (2012)	Pengaruh tingkat bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga deposito bank umum terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah (study pada bank syariah)	a. ariabel independen yang digunakan peneliti terdahulu memiliki kesamaan yaitu bagi hasil dan suku bunga b. Variabel dependen yang digunakan peneliti terdahulu memiliki kesamaan yaitu deposito	Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu yaitu terhadap jumlah deposito
2	Luslizar (2016)	Pengaruh tingkat bagi	Variabel independen yang	Variabel independen yang digunakan

		hasil deposito mudharabah, <i>financing to deposit ration</i> , dan suku bunga terhadap pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum syariah di indonesia	digunakan peneliti terdahulu memiliki kesamaan yaitu bagi hasil dan suku bunga	penelitian terdahulu menambahkan variabel <i>Financing to deposito ratio</i> .
3	Rika Putri Nur Alinda (2016)	Pengaruh tingkat suku bunga bank dan nisbah bagi hasil terhadap deposito mudharabah pada PT. Bank BRI Syariah	riabel independen yang digunakan peneliti memiliki kesamaan yaitu suku bunga dan bagi hasil b. Variabel dependen yang digunakan peneliti terdahulu memiliki kesamaan yaitu deposito mudharabah	Objek yang digunakan pada peneliti terdahulu ini adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah
4	Ady Soejoto	Pengaruh dan manfaat bagi hasil terhadap jumlah simpanan	Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu memiliki kesamaan yaitu	Variabel dependen yang digunakan peneliti terdahulu adalah jumlah simpanan deposito

		deposito mudharabah pada bank syariah mandiri di indonesia	bagi hasil	
5	Tyas Dyah Fatmawati	Pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan nisbah bagi hasil terhadap deposito mudharabah pada bank syariah di indonesia	a. Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu memiliki kesamaan yaitu bagi hasil b. Variabel dependen yang digunakan peneliti terdahulu memiliki kesamaan yaitu deposito mudharabah	
6	Sri Rahayu (2016)	pengaruh bagi hasil deposito mudharabah, suku bunga berjangka terhadap jumlah deposito mudharabah PT. Bank Negara	a. variabel independen yang digunakan peneliti memiliki kesamaan yaitu suku bunga dan bagi hasil b. Variabel dependen yang digunakan peneliti	Objek yang digunakan pada peneliti terdahulu ini adalah Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah

		Indonesia (BNI) Syariah	terdahulu memiliki kesamaan yaitu deposito mudharabah	
7	Ahmad Hadi (2017)	Pengaruh tingkat suku bunga dan bagi hasil terhadap deposito perbankan syariah di indonesia (periode 2010-2015)	variabel independen yang digunakan peneliti memiliki kesamaan yaitu suku bunga dan bagi hasil	Variabel yang digunakan adalah deposito perbankan syariah dan tahun periodenya
8	Yustita	Pengaruh tingkat suku bunga, jumlah bagi hasil dan LQ45 terhadap simpanan mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia	Variabel independen yang digunakan peneliti memiliki kesamaan yaitu tingkat suku bunganya	Variabel yang digunakan pada peneliti menambahkan adanya LQ45 dan terhadap simpanan mudharabah
9	Siti Afifah	Analisis produk deposito <i>mudharabah</i> dan penerapannya pada PT. BPRS	Variabel yang digunakan dalam peneliti terdahulu ini yaitu deposito mudharabah	Variabel yang digunakan dalam peneliti terdahulu ini adalah penerapan dalam produk dan menggunakan

		Amanah Ummah		analisis
10	Rismawati	Pengaruh bagi hasil deposito mudharabah terhadap minat nasabah berinvestasi pada Bank Syariah	Variabel yang digunakan dalam peneliti terdahulu ini yaitu bagi hasil	Variabel yang digunakan dalam peneliti terdahulu ini adalah terhadap minat nasabah berinvestasi

Dari uraian tabel diatas ada beberapa kesamaan dan perbedaan yang menyangkut Tugas Akhir saya yang berjudul pengaruh bagi hasil dan suku bunga terhadap deposito mudharabah

C. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rika Putri Nur Alinda (2016) bagi hasil berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah dan penelitian yang diteliti oleh Tyas Dyah Fatmawati menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah

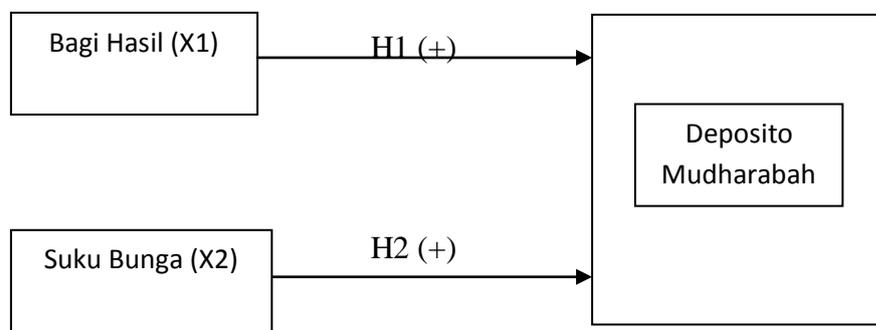
H1 = Bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah

H2 = Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual adalah serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen atau bebas (X) yaitu tingkat bagi hasil dan dana pihak ketiga dan variabel dependen atau terikat (Y) yaitu pembiayaan mudharabah.

Gambar 2.2



Dari gambar 2.2, dapat dijelaskan terdapat variabel independen yaitu bagi hasil dan suku bunga. Selanjutnya, terdapat variabel dependen yaitu deposito mudharabah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang digunakan mengenai pengaruh bagi hasil dan suku bunga terhadap deposito mudharabah pada bank Bank Umum Syariah (BUS)

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika.²¹ Jenis data yang digunakan peneliti ini yaitu berupa laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdiri dari Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank BCA Syariah, Maybank Syariah dan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah. Dari 13 Bank yang dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah (BUS), laporan ini diambil dengan cara agregat atau keseluruhan jumlah yang ada di bank dan dapat diakses melalui www.ojk.go.id dari tahun 2014-2016.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.13

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang digunakan peneliti adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada. Data sekunder bersumber dari laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan data tambahan bersumber dari jurnal-jurnal ekonomi, keuangan dan perbankan syariah. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah bagi hasil dan suku bunga serta deposito mudharabah pada kurun waktu 2014-2016 sesuai laporan keuangan bulanan yang telah di publikasikan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS). Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi populasinya yaitu diambil dari keseluruhan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, terdiri dari:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	Bank Umum Syariah
1	Bank Aceh Syariah
2	Bank Muamalat Indonesia
3	Banmk Victoria Syariah
4	Bank BRI Syariah
5	Bank Jabar Banten Syariah
6	Bank BNI Syariah
7	Bank Syariah Mandiri
8	Bank Mega Syariah
9	Bank Panin Syariah
10	Bank Bukopin Syariah
11	Bank BCA Syariah
12	Maybank Syariah
13	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah

Sumber : Data Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *sampling* jenuh, *sampling* jenuh yang berarti teknik penentuan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai dasar menganalisis data. Dalam hal ini dokumentasinya berupa data yang publikasikan dari informasi laporan keuangan maupun data lain yang mendukung. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengungkap perhitungan laporan keuangan dalam hal ini ialah tingkat bagi hasil dan suku bunga terhadap deposito mudharabah.

b. Metode Pustaka

Metode pustaka yaitu tektik pengumpulan data dengan mengadakan study penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Data yang diambil penulis dalam metode ini berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku literatur dan penelitian sejenisnya.

E. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah Suku Bunga (X1) dan Bagi Hasil (X2)

1) Bagi hasil

Bagi hasil (rate of return) adalah tingkat pengembalian bersih atas modal/investasi atau dana yang disimpan di perbankan. Dalam perbankan syariah, tingkat bagi hasil (rate of return) bergantung pada besar kecilnya nisbah yang diberikan dan laba yang diperoleh oleh bank. Tingkat bagi hasil (rate of return) dapat diketahui melalui laporan distribusi bagi hasil pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank umum syariah.

2) Bunga

Bunga merupakan imbalan jasa atas pinjaman uang, imbal jasa ini merupakan suatu kompensasi kepada pemberi pinjaman atas manfaat kedepan dari uang pinjaman tersebut apabila diinvestasikan. Tingkat bunga adalah bunga per tahun sebagai persentase dari jumlah yang dipinjam²². Besaran tingkat suku bunga suatu negara diatur oleh bank sentral sebagai suatu kebijakan moneter. Bank Indonesia sebagai bank sentral Indonesia bertugas menjaga stabilitas moneter antara lain melalui instrument suku bunga dimana suku bunga yang ditentukan oleh Bank Indonesia (BI Rate) menjadi tolak ukur tingkat suku bunga bagi seluruh bank umum di Indonesia. Pengukuran tingkat bunga akan dilakukan dengan cara menghitung nilai rata-rata tingkat bunga (BI Rate) dari setiap pergerakan yang terjadi pada masing-masing triwulan.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi variabel tergantung, variabel akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Dependen) dalam penelitian ini adalah Deposito Mudharabah berjangka 1 bulan.

²² McEachern(2000) jurnal suku bunga, <http://id.wikipedia.org/wiki>

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah dipilih guna mewakili keseluruhan dari responden atau karyawan PT. Bank BNI Syariah Cabang Palembang. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari sebagian responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan latar belakang penelitian kuantitatif ini, maka teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antar komponen variabel motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah :

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik (Best Linear Unbias Estimate/BLUE). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik, sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi

kumulatif dari distribusi normal.²³. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Apabila dari penelitian sudah terkumpul data lengkap, maka untuk pengujian normalitas dilalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat table distribusi frekuensi
- 2) Menentukan batas nyata tiap-tiap kelas interval
- 3) Mencari frekuensi kumulatif dan frekuensi kumulatif relatif (dalam persen).
- 4) Dengan skala sumbu mendatar dan sumbu menegak, menggambarkan grafik dengan data yang ada, pada kertas probabilitas normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya, (2) Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih

²³Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ketujuh). (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013). Hlm: 143

kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.

Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*:

1. Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10.
2. Terjadi Multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

1. Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00
2. Terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

c) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi adalah kolerasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Uji ini digunakan untuk menghindari adanya autokolerasi pada suatu penelitian. Adanya autokolerasi akan mengakibatkan penafsiran dengan kuadrat terkecil akan sangat sensitif terhadap fluktuasi sampel dan penafsiran-penafsirannya tidak efisien lagi.

Untuk mengetahui adanya autokolerasi akan digunakan uji *Durbin Watson*. Kriteria untuk menentukan ada tidaknya autokolerasi adalah sebagai berikut:

1. Terjadi autokolerasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokolerasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 ($-2 \leq DW \leq +2$)
3. Terjadi autokolerasi, jika nilai DW diatas +2 ($DW > +2$)

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari dua. Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel, bisa dua, tiga dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk mendeteksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Pengguna metode analisis ini untuk menganalisis pengaruh bagi hasil dan suku bunga terhadap deposito mudharabah dengan model dasar dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Deposito Mudharabah

X1 = Bagi Hasil

X2 = Suku Bunga

A = Konstata Regresi

b1,b2 = Angka koefisien regresi yang menunjukkan angka

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu uji determinasi (R^2) dan uji parsial (t).

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Penguji ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya

koefisien determinasi(R^2)²⁴. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$).

Dengan cara semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R square berada diantara 0 – 1, semakin dekat nilai R square dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y . Sebaliknya, jika nilai R square sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam Y . koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya

2. Uji Signfikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t adalah pengujian terhadap variabel-variabel penjelasan secara individu yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan memberikan asumsi bahwa variabel lainnya constant.²⁵

²⁴ Ghozali Imam, *Analisis Aplikasi Multivariat dengan Program SPSS*, Skripsi (Universitas Diponegoro 2009) hal.87 (tidak diterbitkan)

²⁵ Ghozali, Imam, “Analisis Aplikasi Multivariat dengan Program SPSS”, *Skripsi*, (Universitas Diponegoro, 2009), hlm.88 (tidak diterbitkan)

Digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri

- a) Jika Probabilitas $t_{tes} > 0,05$ maka H_0 diterima
- b) Jika Probabilitas $t_{tes} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Di Indonesia, bank syariah telah muncul semenjak awal 1990-an dengan berdirinya Bank Muamalat di Indonesia. Secara perlahan bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, khususnya yang berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif yang non produktif yang serupa dengan perjudian, ketidak jelasan, dan pelanggaran prinsip keadilan dalam bertransaksi, serta keharusan penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara syariah. Namun demikian, perkembangan bank syariah yang pesat baru terasa semenjak era reformasi pada akhir 1990-an, setelah pemerintah dan Bank Indonesia memberikan komitmen besar dan menempuh berbagai kebijakan untuk mengembangkan bank syariah, khususnya sejak perubahan undang-undang perbankan dengan UU No. 10 tahun 1998.

Berdasarkan data dari Bank Indonesia, jumlah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar pada akhir tahun 2017 berjumlah 13 Bank. Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar dalam direktori Bank Indonesia pada tahun 2012-2016. Kriteria sampel yang digunakan adalah bank umum syariah yang menyajikan laporan keuangan publikasi triwulan periode 2015 sampai 2017 secara lengkap dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bank umum syariah yang sudah dilakukan pemilihan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 data yang didapat dari 6 x 6 (perkalian antara jumlah sampel dengan jumlah data dalam tahun pengamatan). Variabel penelitian ini adalah bagi hasil, suku bunga dan deposito mudharabah.

B. Pengujian dan Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan agar model regresi yang menjadi valid dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Uji asumsi klasik yang dilakukan sebelum pengolahan data menggunakan metode regresi berganda yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.²⁶

²⁶Imam Ghazali, *Model Persamaan Structural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS ver. 5.0*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2008)hal.113

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual keliatan normal, maka untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji *statistic* Kolmogorov Smirnov (K-S). Menurut Hadi data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal. Hipotesis yang dikemukakan adalah:

H_0 = Data residual berdistribusi normal (*Asymp.sig* $> 0,05$)

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal (*Asymp.sig* $< 0,05$)

Tabel 4.1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,26306199
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,049
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

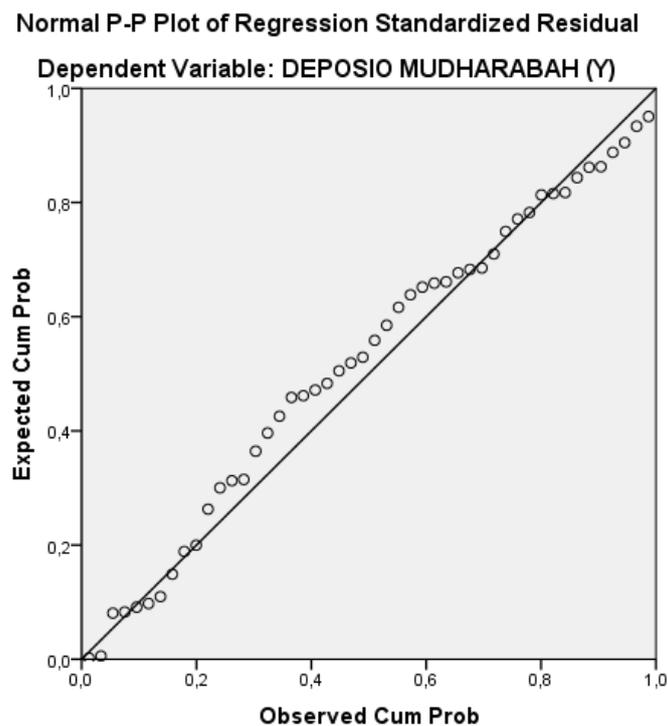
Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal, jika data tidak berdistribusi

tidak normal maka digunakanlah langkah berikutnya yaitu uji kolmogorov-smirnov test yang diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal

Selanjutnya dapat kita lihat juga uji normalitas dengan menggunakan uji normal P-P Plot of Regression Standarized residual yaitu data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal. Dapat kita lihat pada gambar 4.2 dibawah ini.

Gambar 4.1

Uji Normalitas (Normal P-P Plot Of Regression Standarized Residual)



Dari gambar 4.2, normal probability plot menunjukkan bahwa pola distribusi normal, dan menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dapat dipenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.

Berdasarkan aturan variance inflation factor (VIF) dan tolerance, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau tolerance kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau tolerance lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 4.2
Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4,485	,171		26,242	,000		
	BAGI HASIL (X1)	-,002	,002	-,091	-1,140	,260	,677	1,477
	SUKU BUNGA (X2)	,423	,036	,947	11,877	,000	,677	1,477

a. Dependent Variable: DEPOSIO MUDHARABAH (Y)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai tolerance dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian dengan uji *tolerance* untuk variabel bagi hasil sebesar $0,677 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,477 < 10$, sehingga variabel suku bunga dinyatakan tidak terjadi gejala mutikolinieritas. Selanjutnya tolerance untuk variabel suku bunga sebesar $0,677 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,477 < 10$, sehingga variabel suku bunga dinyatakan tidak terjadi gejala mutikolinieritas.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu obeservasi ke observasi lainnya.²⁷

Tabel 4.3
Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,898 ^a	,806	,798	,26884	,821

²⁷Imam Ghozali, *Ibid*, hal.93

- a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA (X2), BAGI HASIL (X1)
- b. Dependent Variable: DEPOSIO MUDHARABAH (Y)

Dari hasil pengolahan data dengan SPSS diketahui bahwa nilai Durbin Watson adalah 0,821 nilai ini merupakan uji autokorelasi, yaitu independensi dan *residual* (Pres = 0) yang kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai d_U dan d_L dalam tabel Durbin Watson Statistics 5% *significance* dengan $n = 48$ dan $k = 3$, yang didapat nilai $d_L = 1.4064$ dan nilai $d_U = 1,6708$. Maka nilai Durbin Watson berada $d < d_L$ ($0,807 < 1,4064$) yang berarti adanya autokorelasi positif ada keputusan. Dengan demikian, data terdapat autokorelasi.

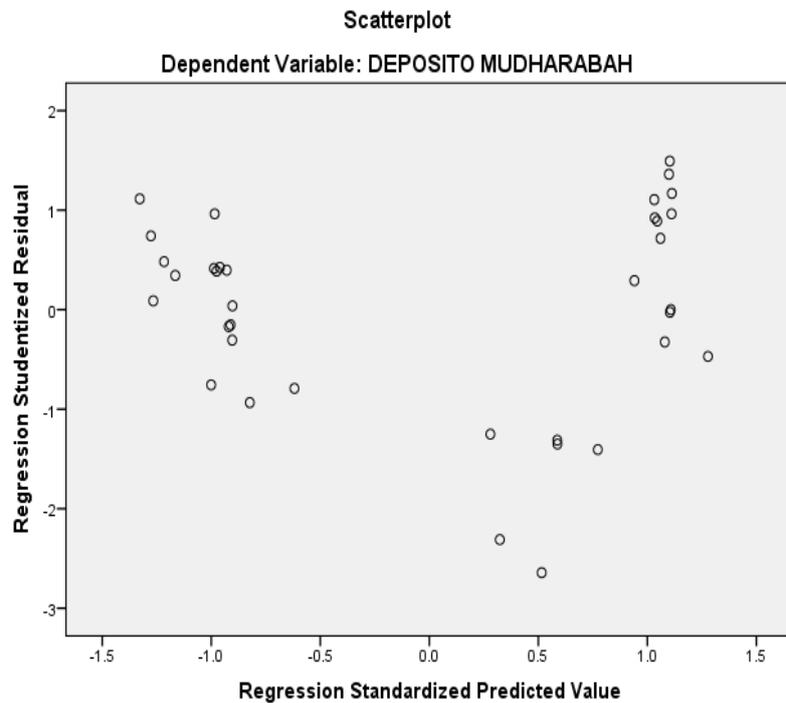
d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana terdapat faktor yang memiliki varians variabel dalam model regres tidak sama (konstan) antara pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu metode *glejser* dengan cara mengkorelasi nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen (X1, X2 dan X3).²⁸ Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai signifikan hitung kurang dari $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresinya terjadi heteroskedastisitas.²⁹

²⁸Pengertian Uji Heteroskedastisitas, diakses 24 April 2018 pukul 7.39, <http://www.statistikian.com>

²⁹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005) hal.175

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar 4.2 dapat dilihat bahwa sebaran data dalam *scatter plot* tidak membentuk suatu pola tertentu karena titik-titik data menyebar diatas dan di bawah atau disekitar angka 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independent (bagi hasil dan suku bunga) terhadap variabel dependen (deposito mudharabah). Hasil dari penggunaan analisis regresi berganda dapat digunakan untuk memutuskan naik atau menurunnya nilai dari variabel dependen,

yang dapat dilakukan melalui penaikan atau penurunan keadaan variabel independent. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,485	,171		26,242	,000
	BAGI HASIL (X1)	-,002	,002	-,091	-1,140	,260
	SUKU BUNGA (X2)	,423	,036	,947	11,877	,000

a. Dependent Variable: DEPOSITO MUDHARABAH (Y)

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan dengan angka berada pada kolom Unstandardized Coefficients Beta, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,485 - 0,02X_1 + 0,423X_2$$

Dari model regresi di atas dapat dijelaskan sebagaimana dibawah ini :

- 1) Apabila seluruh variable independen yaitu Bagi Hasil (X1) dan Suku Bunga (X2) sama dengan nol maka besarnya pembiayaan mudharabah (Y) sama dengan konstanta yaitu 4.485.
- 2) Nilai koefisien regresi X1 (Bagi Hasil) diperoleh sebesar -0,02 mempunyai hubungan yang signifikan negatif artinya setiap bagi hasil akan meningkatkan rata-rata permintaan deposito mudharabah sebesar Rp. -0,02.
- 3) Nilai koefisien regresi X2 (Suku Bung) diperoleh sebesar 0,423 mempunyai hubungan yang signifikan positif artinya setiap suku bunga akan meningkatkan rata-rata permintaan deposito mudharabah sebesar Rp. 0,423.

3. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel-variabel independen (bagi hasil dan suku bunga) terhadap variabel dependen (deposito mudharabah). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0.05 ($\alpha = 5\%$)

Tabel 4.5
Uji T (Uji Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,485	,171		26,242	,000
	BAGI HASIL (X1)	-,002	,002	-,091	-1,140	,260
	SUKU BUNGA (X2)	,423	,036	,947	11,877	,000

a. Dependent Variable: DEPOSIO MUDHARABAH (Y)

Besarnya angka T_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(48-3) = 45$ sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1,69236. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

a) Variabel bagi hasil terhadap deposito mudharabah

Dari tabel koefisien diperoleh nilai $T_{hitung} = -1,140$ yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ 1,69236 dan untuk nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ menunjukkan hasil

signifikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara bagi hasil terhadap deposito mudharabah.

b) Variabel suku bunga terhadap deposito mudharabah

Dari tabel koefisien diperoleh nilai $T_{hitung} = 11,877$ yang artinya $T_{hitung} < T_{tabel} 1, 69236$ dan untuk nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ menunjukkan hasil signifikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya secara parsial berpengaruh positif atau tidak memiliki pengaruh signifikan antara suku bunga terhadap deposito mudharabah.

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji R bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.788	.776	.30009

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga dan Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Berdasarkan tampilan pada tabel diatas terlihat bahwa R Square adalah 0,788 atau 78,8%. Artinya 78,8% variabel deposito mudharabah bisa dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian pembiayaan bagi hasil dansuku bunga secara bersama-sama. Sedangkan 26,3% sisanya dijelaskan oleh rasio keuangan yang lain diluar penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil dari tabel koefisien diperoleh nilai $T_{hitung} = -1,140$ yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ 1, 69236 dan untuk nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ menunjukkan hasil signifikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara bagi hasil terhadap deposito mudharabah.

Hasil penelitian ini sama dengan Evi Natalia yang berjudul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*” dimana penelitian ini tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah. Hal tersebut bahwa signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan, sesuai dengan teori *Floating Market* yang menyatakan bahwa sebagian nasabah yang menyimpankan uangnya dibank, lebih disebabkan alasan rasional ekonomi seperti tingkat keuntungan dan kualitas layanan yang ditawarkan oleh bank.

2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Deposito Mudharabah

Berdasarkan dari tabel koefisien diperoleh nilai $T_{hitung} = 11,877$ yang artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$ 1, 69236 dan untuk nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ menunjukkan hasil berpengaruh signifikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya secara parsial berpengaruh positif atau signifikan antara suku bunga terhadap deposito mudharabah.

Hasil penelitian ini sama dengan Ruslizar yang berjudul “pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah, *financing to deposit ration*, dan suku bunga deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum syariah di indonesia” dimana tingkat suku bunga memiliki pengaruh terhadap deposito mudharabah pada bank umum syariah. Suku bunga adalah acuan Bank Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil dan suku bunga terhadap deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2017. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah, berdasarkan koefisien diperoleh nilai $T_{hitung} = -1,140$ yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel1, 69236}$ dan untuk nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ menunjukkan hasil tidak signifikan.
2. Suku bunga berpengaruh signifikan positif terhadap deposito mudharabah, berdasarkan koefisien diperoleh nilai $T_{hitung} = 11,877$ yang artinya $T_{hitung} < T_{tabel1, 69236}$ dan untuk nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ menunjukkan hasil signifikan.

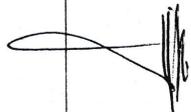
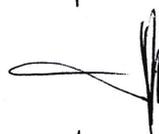
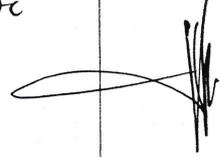
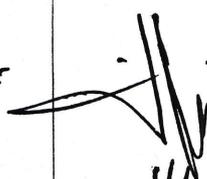
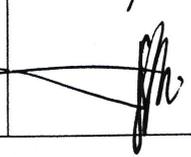
B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi investor disarankan untuk memperhatikan bagi hasil dan suku bunga sehingga dapat diketahui apakah investasi berjalan dengan baik dalam perusahaan selama periode tertentu.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti variabel yang lebih luas lagi dan juga bisa menambah variabel agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Cici Maylani
NIM : 1526100056
Fakultas/ Jurusan : FEBI/ D3 Perbankan Syariah
Judul Laporan : Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Deposito Mudharabah Jangka 1 Bulan Pada Bank Umum Syariah (BUS) Priode 2014-2016
Pembimbing : Dr. Maftukhatusolikah, M.Ag

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	09-03-2018	ACC proposal	
2.	10-03-2018	Revisi latar belakang + data peminat deposito Mudharabah periode	
3.	08-04-2018	Revisi bab I	
4.	17-04-2018	Mengusulkan alasan mengapa bagi hasil dg suku bunga	
5.	10-05-2018	ACC Bab I & II	
6.	25-06-2018	Revisi bab III	
7.	02-07-2018	ACC Bab III lanjut detail data	
8.	05-07-2018	ACC Bab IV Revisi Bab I & Daftar pustaka	

ACC

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Cici Maylani
NIM : 1526100056
Fakultas/ Jurusan : FEBI/ D3 Perbankan Syariah
Judul Laporan : Pengaruh Bagi Hasil Dan Suku Bunga Terhadap Deposito
Mudharabah Pada Bank Umum Syariah
Pembimbing : Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
9.	06-07-2018	Acc Bab keseluruhan Snip disikan	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Cici Maylani
 NIM : 1526100056
 Fakultas/ Jurusan : FEBI/ D3 Perbankan Syariah
 Judul Laporan : Pengaruh Bagi Hasil Dan Suku Bunga Terhadap Deposito Mudharabah Jangka 1 Bulan Pada Bank Umum syariah (BUS) Periode 2014-2016
 Pembimbing : Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.Si

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	16 Maret 2018	Perbaiki keseluruhan proposal	Y
2.	20 Maret 2018	- kajian literatur review - Metodologi Penelitian	Y
3.	27 Maret 2018	Perbaiki analisis data	Y
4.	08 April 2018	Acc PROPOSAL	Y
5.	10 April 2018	Perbaiki landasan teori	Y
6.	13 April 2018	- Perbaiki tulisan - Analisis data	Y
7.	17 April 2018	- Tambahkan Teori - Perbaiki Analisis	Y
8.	24 April 2018	Perbaiki Penulisan	Y
9.	25 April 2018	Acc bab 1, 2, 3	Y

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Cici Maylani
 NIM : 1526100056
 Fakultas/ Jurusan : FEBI/ D3 Perbankan Syariah
 Judul Laporan : Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Deposito Mudharabah Jangka 1 Bulan Pada Bank Umum Syariah (BUS) Priode 2014-2016
 Pembimbing : Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.Sh

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
10.	11 Mei 2018	- Rurbaiha Pubahan	Y
11.	26 Juli 2018	- Rurbaiha Pubahan	Y
12	5 Juli 2018	Acc bab 14	Y
13.	13 Juli 2018	Perbaiki keseluruhan bab	Y
14.	16 Juli 2018	Acc bab keseluruhan Siap diujikan	Y

LAMPIRAN

Bank Umum Syariah (BUS)

Tahun	Bulan	Bagi Hasil	Suku Bunga	Deposito Mudharabah
2014	Januari	7336	4,75	6,48
	Februari	7146	4,75	6,03
	Maret	7266	4,75	6,33
	April	7136	4,75	6,40
	Mei	7245	4,75	6,34
	Juni	7756	4,75	6,62
	Juli	7782	4,75	6,46
	Agustus	7662	4,50	6,34
	September	7434	4,25	6,47
	Oktober	7043	4,25	6,39
	November	6959	4,25	6,21
	Desember	6584	4,25	6,34
2015	Januari	7806	7,25	7,51
	Februari	7613	7,00	6,93
	Maret	7552	6,75	6,84
	April	7561	6,75	6,85
	Mei	8103	6,75	6,41
	Juni	8422	6,50	6,70
	Juli	8094	6,50	6,40
	Agustus	7912	5,25	6,32
	September	8001	5,00	6,17
	Oktober	7880	4,75	6,12
	November	7688	4,75	6,46
	Desember	7577	4,75	6,48
	Januari	8178	7,75	7,48
	Februari	807	7,50	7,91
	Maret	7968	7,50	7,86

2016	April	8037	7,50	7,51
	Mei	8041	7,50	7,95
	Juni	8566	7,50	7,74
	Juli	8583	7,50	7,79
	Agustus	8477	7,50	7,74
	September	8367	7,50	7,70
	Oktober	8214	7,50	7,41
	November	8003	7,50	7,52
	Desember	7979	7,50	7,80
2017	Januari	1259	4,75	6,49
	Februari	1254	4,75	6,30
	Maret	1240	4,75	6,33
	April	1246	4,75	6,40
	Mei	1217	4,75	6,34
	Juni	1209	4,75	6,62
	Juli	1213	4,75	6,46
	Agustus	1195	4,50	6,34
	September	1197	4,25	6,47
	Oktober	1195	4,25	6,39
	November	1182	4,25	6,21
	desember	1183	4,25	6,34

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,26306199
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,049
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,485	,171		26,242	,000		
	BAGI HASIL (X1)	-,002	,002	-,091	-1,140	,260	,677	1,477
	SUKU BUNGA (X2)	,423	,036	,947	11,877	,000	,677	1,477

a. Dependent Variable: DEPOSITO MUDHARABAH (Y)

Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,898 ^a	,806	,798	,26884	,821

a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA (X2), BAGI HASIL (X1)

b. Dependent Variable: DEPOSIO MUDHARABAH (Y)

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,485	,171		26,242	,000
	BAGI HASIL (X1)	-,002	,002	-,091	-1,140	,260
	SUKU BUNGA (X2)	,423	,036	,947	11,877	,000

a. Dependent Variable: DEPOSIO MUDHARABAH (Y)

Uji T Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,485	,171		26,242	,000
	BAGI HASIL (X1)	-,002	,002	-,091	-1,140	,260
	SUKU BUNGA (X2)	,423	,036	,947	11,877	,000

a. Dependent Variable: DEPOSIO MUDHARABAH (Y)

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b

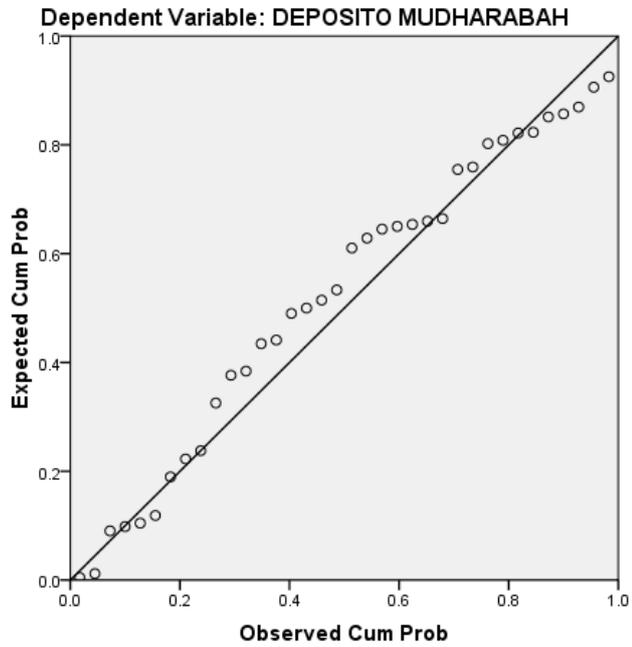
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.788	.776	.30009

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga dan Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Uji Normalitas (Normal P-P Plot Of Regression Standarized Residual)

Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual



Uji Htoroskedastisitas

Scatterplot

